

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU SELAMA KEHAMILAN DENGAN BERAT DAN PANJANG BADAN LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMULUTAN



OLEH

NAMA : RATNA SARI SUWARDI

NIM : 10021181722015

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU SELAMA KEHAMILAN DENGAN BERAT DAN PANJANG BADAN LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMULUTAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RATNA SARI SUWARDI

NIM : 10021181722015

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 20 Januari 2022

Ratna Sari Suwardi, Dibimbing oleh Yuliarti, S.KM.,M.Gizi

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU SELAMA KEHAMILAN DENGAN
BERAT DAN PANJANG BADAN LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEMULUTAN**

xv + 103 halaman, 23 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Status gizi ibu berpengaruh terhadap ibu maupun janinnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi status gizi ibu selama kehamilan diantaranya penambahan berat badan, lingkaran lengan atas dan kadar hemoglobin ibu yang kurang atau beresiko dapat berakibat pada terjadinya resiko berat bayi lahir rendah dan resiko *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan status gizi Ibu hamil dengan berat dan panjang badan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 44 sampel dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian ini berupa Rekam Medis/ANC pemeriksaan kehamilan dan catatan kelahiran ibu. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *fisher's exact*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu mengalami penambahan berat badan tidak normal (79,5%), mayoritas ibu tidak mengalami kurang energi kronik (84,1%), mayoritas ibu tidak mengalami anemia (95,5%) dan mayoritas bayi tidak mengalami BBLR (97,7%) serta mayoritas bayi memiliki panjang badan tidak beresiko (70,5%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel penambahan berat badan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan panjang badan lahir bayi, tetapi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan berat badan lahir bayi. Sedangkan, pada variabel LiLA dan kadar hb tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap berat dan panjang badan lahir bayi. Saran penelitian ini adalah bagi ibu hamil diharapkan dapat mengontrol berat badan, lingkaran lengan atas dan kadar hbnya sehingga mendukung pemenuhan kebutuhan ibu dan janin selama kehamilan, dan penelitian ini dapat menjadi data awal bagi institusi kesehatan dalam mengembangkan program yang dapat meningkatkan kesadaran dan menambah informasi ibu hamil untuk memperhatikan kesehatannya terutama masalah gizi ibu selama kehamilan.

Kata Kunci : LiLA, Kadar Hb, Ibu Hamil, Bayi Lahir, Berat Badan, Panjang Badan

Kepustakaan : 95 (2010-2022)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY SRIWIJAYA
Thesis, 20 January 2022

Ratna Sari Suwardi, Guided by Yuliarti, S.KM., M.Gizi

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL NUTRITIONAL STATUS DURING PREGNANCY AND THE BIRTH WEIGHT AND LENGTH OF THE BABY IN THE WORKING AREA OF THE PEMULUTAN PUBLIC HEALTH CENTER

xv + 103 pages, 23 tables, 2 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Maternal nutritional status affects both the mother and the fetus. Several factors affect the nutritional status of mothers during pregnancy including weight gain, upper arm circumference and hemoglobin levels of mothers who are less or at risk can result in the risk of low birth weight babies and the risk of *stunting*. This study was to analyze the relationship between the nutritional status of pregnant women and the weight and length of newborns in the working area of the Pemulutan Health Center. The research design is a quantitative study using a cross sectional study. The number of samples in this study were 44 samples with purposive sampling technique. The research instrument was in the form of medical records/ANC prenatal check-ups and mother's birth records. Data were analyzed univariately and bivariately using the *fisher's exact* test. The results showed that the majority of mothers experienced abnormal weight gain (79.5%), the majority of mothers did not experience chronic energy deficiency (84.1%), the majority of mothers did not experience anemia (95.5%) and the majority of infants did not experience LBW (97.7%) and the majority of babies have a length that is not at risk (70.5%). It was concluded that the results of the study showed that the variable maternal weight gain had a significant relationship with the baby's birth length, but did not have a significant relationship with the baby's birth weight. Meanwhile, the LiLA variable and Hb level did not show a significant relationship to the baby's birth weight and length. Suggestions in this study are that pregnant women are expected to be able to control their weight, upper arm circumference and Hb levels so as to support meeting the needs of the mother and fetus during pregnancy, and this research can become initial data for health institutions in developing programs that can increase awareness and add information pregnant women to pay attention to their health, especially maternal nutritional problems during pregnancy.

Keywords : LiLA, Hb Levels, Pregnant Women, Birth Babies, Body Weight, Body Length.

Bibliography : 95 (2010-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 Januari 2023

Yang bersangkutan,



Ratnas Sari Suwardi

10021181722015

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU SELAMA KEHAMILAN DENGAN BERAT DAN PANJANG BADAN LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMULUTAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Gizi

Oleh :
Ratna Sari Suwardi
10021181722015


Indralaya, 20 Januari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001



Yuliarti, S.KM., M.Gizi.
NIP. 198807102019032018

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Status Gizi Ibu Selama Kehamilan dengan Berat dan Panjang Badan Bayi Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Januari 2023.

Indralaya, 20 Januari 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid.
NIP.198612112019032009

()

Anggota :

1. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH.
NIP.199005052016072201

()

2. Yuliarti, S.KM., M.Gizi.
NIP. 198807102019032018

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Gizi



Dr. Mishniamarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Ratna Sari Suwardi
NIM : 10021181722015
Tempat, Tanggal Lahir : Dumai, 10 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Dermaga Darat, Gang Murai, Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai-Riau.
No. telpon/Hp : 081261828824
Email : ratnasariswd@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2005-2011 : SDN 012 Binaan Khusus Kota Dumai
2. 2011-2014 : SMPN 7 Kota Dumai
3. 2014-2017 : SMAN Binaan Khusus Kota Dumai
4. 2017-Sekarang : Prodi Gizi FKM Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi :

1. 2017-2018 : Anggota Departemen Keputrian IPMR-SUMSEL
2. 2018 : Anggota Divisi Publikasi dan Dokumentasi Volunteer PHYE BEM KM FKM Batch V
3. 2018-2019 : Kepala Departemen Keputrian IPMR-SUMSEL
4. 2019-2020 : Kepala Departemen Dana dan Usaha IPMR-SUMSEL

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Status Gizi Ibu Selama Kehamilan dengan Berat dan Panjang Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan”. Penelitian ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi di Program Studi Gizi, serta sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana gizi di Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Proses pembuatan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia kekuatan dan kesehatan serta keselamatan yang berlimpah kepada penulis. Teristimewa kepada kedua orang tua yang penulis sayangi serta cintai yaitu Bapak Anton Suwardi dan Ibu Sunarti yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan serta doa sehingga penulis mendapatkan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, masukan, motivasi dan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M, selaku Kepala Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Yuliarti, S.K.M., M.Gizi., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya serta tidak henti-hentinya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, memberi koreksi, arahan, dukungan, motivasi, serta kepercayaan diri bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsinya dengan baik.

5. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid dan Ditia Fitri Arinda, S.GZ.,M.PH., selaku Dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan serta saran kepada penulis untuk memaksimalkan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Pemulutan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh data dan informasi selama melakukan penelitian.
7. Sahabat seperjuanganku yang tercinta Firda, Briliana, Sarah, Ariza, Dinda, dan Rahma yang selalu mendukung, memberikan doa, dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Kemudian kepada Syahputra Miliano Sembiring yang juga senantiasa tak henti-hentinya selalu memberikan semangat, doa, dukungan, serta menemani dan membersamai, memotivasi, memacu kepepercayadirian penulis, sehingga penulis dapat terus melanjutkan skripsi ini dengan baik.
8. Terkhusus kepada diri penulis sendiri yang selalu semangat, terus berusaha, tidak mudah menyerah, percaya kepada diri sendiri bisa menjalani proses yang panjang dan sulit ini dengan berbagai halangan dan hambatan serta sudah mampu melewati masa sulit perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan banyak pengorbanan.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam perbaikan skripsi ini. Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 20 Januari 2022



Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratna Sari Suwardi
NIM :10021181722015
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Status Gizi Selama Kehamilan Dengan Berat Dan Panjang Badan Lahir Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 22 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Ratna Sari Suwardi

10021181722015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Waktu	7
1.5.2. Lingkup Lokasi	7
1.5.3. Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Status Gizi Ibu Selama Kehamilan.....	8
2.1.1. Kehamilan.....	8
2.1.2. Kebutuhan Gizi Ibu di Masa Kehamilan	14
2.1.3. Penentuan Status Gizi Ibu Hamil	15
2.1.4. Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Ibu Selama Kehamilan....	22
2.2 Outcome Kehamilan.....	27
2.2.1. Panjang Badan Lahir pada Bayi.....	27

2.2.2. Berat Badan Lahir pada Bayi.....	29
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berat dan Panjang Badan Lahir pada Bayi	32
2.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Berat Badan Lahir pada Bayi.....	32
2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Panjang Badan Lahir pada Bayi.....	38
2.4 Dampak Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Panjang Badan Lahir pada Bayi <48cm.....	40
2.4.1. Dampak Berat Bayi Lahir Rendah	40
2.4.2. Dampak Panjang Badan Lahir Bayi <48cm	44
2.5 Penelitian Terdahulu.....	46
2.6 Kerangka Teori	49
2.7 Kerangka Konsep	50
2.8 Definisi Operasional.....	51
2.9 Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Desain Penelitian.....	55
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.2.1. Populasi	55
3.2.2. Sampel	55
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel	57
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	58
3.3.1. Jenis Data.....	58
3.3.2. Cara Pengumpulan Data	58
3.3.3. Alat Pengumpulan Data.....	59
3.4 Pengolahan Data.....	59
3.4.1. Analisis Univariat.....	60
3.4.2. Analisis Bivariat.....	60
3.4.3. Penyajian Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
4.1.1 Geografi dan Topografi	62
4.1.2 Demografi.....	63
4.1.3 Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan	64
4.1.4 Visi dan Misi.....	65
4.2 Hasil Analisis Univariat.....	66
4.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden	66

4.2.2	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel yang Diteliti.....	67
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	69
4.3.1	Hubungan antara Penambahan Berat Badan Ibu dengan Berat Badan Lahir Bayi	69
4.3.2	Hubungan antara Penambahan Berat Badan Ibu dengan Panjang Badan Lahir Bayi	70
4.3.3	Hubungan antara LiLA Ibu dengan Berat Badan Lahir Bayi	71
4.3.4	Hubungan antara LiLA Ibu dengan Panjang Badan Lahir Bayi.....	71
4.3.5	Hubungan antara Kadar Hb Ibu dengan Berat Badan Lahir Bayi ..	72
4.3.6	Hubungan antara Kadar Hb Ibu dengan Panjang Badan Lahir Bayi	73
BAB V	PEMBAHASAN	74
5.1	Keterbatasan Penelitian	74
5.2	Pembahasan	74
5.2.1	Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan dengan Berat Badan Lahir Bayi.....	74
5.2.2	Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan dengan Panjang Badan Lahir Bayi.....	78
5.2.3	Hubungan Lingkar Lengan Atas (LiLA) Ibu Saat Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi.....	81
5.2.4	Hubungan Lingkar Lengan Atas (LiLA) Ibu Saat Hamil dengan Panjang Badan Lahir Bayi.....	84
5.2.5	Hubungan Kadar Hb Ibu Saat Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi	86
5.2.6	Hubungan Kadar Hb Ibu Saat Hamil dengan Panjang Badan Lahir Bayi	89
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
6.1	Kesimpulan	93
6.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Energi dan Protein yang Dianjurkan (Per Hari Per Orang)	15
Tabel 2.2 Standar Pertambahan Berat Badan Selama Masa Kehamilan	16
Tabel 2.3 Standart Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Tiap Trimester	16
Tabel 2.4 Kriteria Anemia Menurut Depkes RI	21
Tabel 2.5 Kriteria Anemia Menurut WHO	21
Tabel 2.6 Kategori Panjang Badan Anak	26
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu yang Berhubungan dengan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat dan Panjang Badan Lahir Bayi	45
Tabel 2.8 Definisi Operasional	50
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu	56
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk pada Akhir Tahun 2020, Luas Daerah, Kepadatan Penduduk Per Km ² di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	62
Tabel 4.2 Daftar Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penambahan Berat Badan Ibu	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi LiLA Ibu	66
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kadar Hb Ibu	67
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir Bayi	67
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Panjang Badan Lahir Bayi	67
Tabel 4.9 Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu dengan Berat Badan Lahir Bayi	68
Tabel 4.10 Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu dengan Panjang Badan Lahir Bayi	69
Tabel 4.11 Hubungan LiLA Ibu dengan Berat Badan Lahir Bayi	70
Tabel 4.12 Hubungan LiLA Ibu dengan Panjang Badan Lahir Bayi	70
Tabel 4.13 Hubungan Kadar Hb Ibu dengan Berat Badan Lahir Bayi	71
Tabel 4.14 Hubungan Kadar Hb Ibu dengan Panjang Badan Lahir Bayi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	48
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Konsultasi Skripsi

Lampiran 2 Surat Pernyataan

Lampiran 3 Informed Consent

Lampiran 4 Lembar Kuisisioner Responden

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari FKM ke Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Ogan Ilir ke Dinas Kesehatan
Ogan Ilir

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir ke Puskesmas
Pemulutan

Lampiran 8 Output SPSS

Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa di seluruh dunia, setiap tahun diperkirakan 4 juta bayi meninggal pada tahun pertama kehidupannya dan dua pertiganya meninggal pada bulan pertama. Kurang lebih ada 99% kematian ini terjadi di negara berkembang dan sebagian besar kematian ini dapat dicegah dengan pengenalan dini yaitu dengan mengetahui taksiran berat janin (Astriana, 2019). Sasaran pada pembangunan kesehatan di Indonesia yang ingin dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan pada indikator dampak, yakni meningkatnya usia harapan hidup (UHH), menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita, menurunnya angka kematian bayi dari 32,3 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2005 menjadi 15,5 pada tahun 2025, menurunnya angka kematian ibu dari 262 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2005 menjadi 74 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2025 (N. K. S. E. Putri & Hastutik, 2017).

Asupan zat gizi pada ibu selama kehamilan yang tidak terpenuhi berakibat pada terjadinya berat badan bayi yang akan dilahirkan ibu dan memungkinkan beresiko BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) yaitu, berat badan bayi yang lahir kurang dari 2500 gram. BBLR yakni salah satu yang menyebabkan AKB (Angka Kematian Bayi), dan tingkat keberhasilan dari upaya kesehatan ibu, diantaranya terlihat dari angka kematian ibu (AKI). AKI merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya akantetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh, pada setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016).

Terdapat banyak faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Menurut Kemenkes RI (2016) menyatakan bahwa faktor komplikasi neonatal merupakan penyebab langsung kematian bayi. Faktor-faktor tersebut dapat berkaitan

dengan faktor penyebab langsung dari bayi dan faktor penyebab langsung dari ibu, untuk faktor penyebab langsung dari bayi antara lain BBLR, prematur, asfiksia, tetanus, sepsis, kelainan kongenital dan masalah infeksi. Sedangkan faktor penyebab langsung dari ibu antara lain usia ibu, pendidikan, paritas, komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan, hamil diusia muda, jarak kelahiran yang terlalu pendek, hamil di usia tua, kurangnya asupan bagi ibu dan bayinya.

Berat badan lahir merupakan indikator penting untuk keberlangsungan hidup neonatus dan bayi, baik ditinjau dari segi pertumbuhan fisik maupun perkembangan status mental, juga bisa digunakan sebagai indikator umum untuk mengetahui status kesehatan, gizi, dan sosial ekonomi (Rohy *et al.*, 2017). Panjang badan lahir bayi juga berhubungan erat dengan status gizi ibu dimasa kehamilan. Bayi yang memiliki panjang lahir pendek yaitu kurang dari 48 cm memiliki risiko terhadap *stunting*. *Stunting* atau pendek merupakan *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada Balita yang diakibatkan dari kekurangan gizi kronis sepanjang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), dimana anak tersebut kemudian hari akan memiliki tinggi badan yang pendek untuk seusianya (Yuana *et al.*, 2021). Hasil ini diperkuat berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Anugraheni & Kartasurya (2012), bahwa panjang badan lahir pada bayi memungkinkan akan berdampak pada tahap pertumbuhan selanjutnya pada bayi tersebut (Antun, 2016).

Selain *stunting*, bayi yang kekurangan gizi untuk pertumbuhan panjang badannya bisa meningkatkan morbiditas dan mortalitas serta konsekuensinya dapat meluas hingga dewasa, diantaranya dapat menyebabkan kesulitan perkembangan fisik dan kognitif, menurunkan kecerdasan, meningkatkan resiko penyakit infeksi, berisiko mengalami penyakit degeneratif saat dewasa, mengancam jiwa serta hilangnya generasi bangsa serta produktivitas dan pendapatan ekonomi yang menurun (Abadi *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erika di Vietnam menyatakan bahwa ibu dengan IMT yang rendah, umumnya mempunyai resiko melahirkan bayi dalam keadaan BBLR dengan kehamilan yang cukup bulan, terutama saat kenaikan berat badan kehamilan ibu < 10 kg (Ningrum & Cahyaningrum, 2018). Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Yokoyama Sugimoto, menunjukkan bahwa usia kehamilan dan indeks massa tubuh memiliki dampak signifikan pada panjang tubuh bayi saat lahir. Ibu yang memiliki IMT 19,8-26,0 kg/m² atau kategori normal memungkinkan akan melahirkan bayi dengan panjang badan 1,5 cm lebih panjang dibandingkan ibu dengan IMT kurang dari 19,8 kg/m² (Ningrum & Cahyaningrum, 2018). Hal tersebut menjelaskan bahwa ibu hamil yang *underweight* atau memiliki IMT yang rendah beresiko melahirkan bayi dengan BBLR.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Miftahani (2010), di beberapa Puskesmas di Surakarta menunjukkan kadar hemoglobin dengan berat badan lahir pada bayi memiliki hubungan yang signifikan, dimana 85,7% ibu yang memiliki kadar Hb ≥ 11 gr/dl lebih cenderung memiliki bayi yang lahir dengan berat badan normal (Lusi *et al.*, 2019). Penyebab utama anemia gizi di Indonesia yaitu disebabkan oleh kurangnya konsumsi zat besi yang berasal dari makanan atau rendahnya absorpsi zat besi yang ada dalam makanan. Pada ibu hamil kebutuhan zat besi meningkat karena selain dibutuhkan oleh ibu, zat besi juga dibutuhkan oleh janin (Handayani, 2014).

Menurut penelitian Nurul Karimayah (2016), terdapat korelasi yang substansial antara lingkaran lengan atas (LiLA) ibu hamil dengan berat badan lahir (Singarimbun *et al.*, 2019). Pada penelitian yang dilakukan Hidayah dkk (2015), di BPM Ny Yayuk Kalbariyanto Kudus juga menyatakan bahwa semakin besar Lingkaran Lengan Atas (LiLA) ibu hamil, semakin baik pula berat badan lahir pada bayi, dan semakin kurang Lingkaran Lengan Atas (LiLA) pada ibu hamil semakin kurang pula berat badan lahir pada bayi (Astriana, 2019). Berdasarkan aspek status gizi, ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) juga merupakan

faktor risiko untuk terjadinya anemia. Menurut Darlina *et al.* (2003), ibu hamil dengan KEK 2,76 kali lebih mungkin mengalami anemia gizi dibandingkan ibu hamil dengan status normal (Handayani, 2014).

Menurut data dari hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, proporsi berat badan lahir <2500 gr dan panjang badan lahir < 48 cm di Indonesia sebesar 4,0 %. Provinsi dengan angka tertinggi yaitu di Yogyakarta dan provinsi terendah di Maluku dan Jambi. Sedangkan untuk proporsi proporsi berat badan lahir < 2500 gr dan panjang badan lahir <48 cm di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 5,1 %, angka ini masih berada diatas rata-rata nasional (Kemenkes RI, 2019a),

Beberapa penelitian menyatakan bahwa dampak jangka pendek dari berat bayi lahir rendah dan panjang badan kurang adalah *Stunting*. Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 ada enam lokasi fokus (lokus) prioritas *stunting*, antara lain Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Muara Enim, Kota Palembang, Kabupaten Lahat, Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan 2020, Kasus berat badan lahir rendah di kabupaten ogan ilir sebanyak 145 kasus berat bayi lahir rendah. Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tentang Penunjukan Desa Lokus Percepatan Penurunan Stunting di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 bahwa di wilayah Kabupaten Ogan Ilir lokus prioritas stunting terletak di 5 kecamatan dari 16 kecamatan yang ada, salah satunya yaitu kecamatan Pemulutan (Desa Pelabuhan Dalam dan Palu yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Pemulutan), dengan jumlah kasus berat bayi lahir rendah sebanyak 14 kasus (Dinas Kesehatan Ogan Ilir, 2020).

Berdasarkan rekomendasi dari pihak puskesmas di bagian bidang Kesehatan Ibu dan Anak, saat peneliti mendatangi puskesmas untuk dilakukannya penelitian diberikan 3 desa untuk diteliti pada penelitian ini antara lain yaitu Pelabuhan Dalam, Teluk Kecapi, dan Pemulutan Ulu yang dilihat dari jumlah angka kelahiran yang tinggi serta data rekam

medis pemeriksaan ibu hamil hingga melahirkan paling lengkap di tahun 2022 dari bulan Januari hingga Agustus 2022, dimana tiga desa tersebut merupakan di antara beberapa desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat dan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah gizi selama kehamilan adalah salah satu masalah kesehatan Indonesia; Selama ini, sangat penting untuk memperhatikan status gizi karena memiliki dampak signifikan pada kesehatan ibu dan pertumbuhan dan perkembangan janin.

Berat badan dan panjang badan lahir bayi sangat berhubungan erat dengan status gizi ibu selama kehamilan, beberapa faktor yang mempengaruhi berat dan panjang badan lahir pada bayi yaitu diantaranya, penambahan berat badan ibu selama kehamilan dan IMT ibu hamil, Lingkar Lengan Atas (LiLA) ibu hamil, serta kadar Hb atau riwayat anemia pada ibu hamil, dimana beberapa faktor tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap berat dan panjang badan pada bayi baru lahir.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara status gizi ibu selama kehamilan dengan berat dan panjang badan lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan status gizi ibu selama kehamilan dengan berat dan panjang badan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik Ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan) di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Status Gizi Ibu selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi berat badan lahir dan panjang badan lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
4. Untuk menganalisis hubungan antara penambahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat badan lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
5. Untuk menganalisis hubungan antara penambahan ibu selama kehamilan dengan panjang badan lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
6. Untuk menganalisis hubungan antara LiLA ibu selama kehamilan dengan berat badan lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
7. Untuk menganalisis hubungan antara LiLA selama kehamilan dengan panjang badan lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
8. Untuk menganalisis hubungan antara Kadar Hb ibu selama kehamilan dengan berat badan lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan
9. Untuk menganalisis hubungan antara kadar Hb ibu selama kehamilan dengan panjang badan lahir di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan antara status gizi ibu selama kehamilan dengan berat dan panjang badan lahir bayi serta bisa menjadi salah satu sumber referensi ilmiah untuk mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan dapat dipertimbangkan oleh pihak puskesmas atau instansi lain terkait hubungan antara status gizi ibu selama kehamilan dengan berat badan lahir dan panjang badan lahir bayi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari – Agustus 2022.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini akan difokuskan pada hubungan antara status gizi ibu selama kehamilan dengan berat dan panjang badan lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Pemulutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, E., Ayu, L., & Putri, R. (2020). Korelasi Antropometri Ibu Hamil dengan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Sebagai Prediktor Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 167–172.
- Afifah, N. (2016). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Studi Kasus di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. In *Skripsi* (pp. 1–57).
- Agustin, S., Darma Setiawan, B., & Fauzi, M. A. (2019). Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2929–2936.
- Akbar, A. (2017). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Poasia Kota Kendari. In *Skripsi* (pp. 1–86).
- Akbar, S., Nur Indrawaty, L., & Yusrawati. (2015). Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 472–477.
- Amalia, R., Nurdin, A., Sari, J. I., & Sakinah, A. I. (2020). Hubungan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Terhadap Antropometri Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Ananda Kota Makassar. *Jurnal Kedokteran*, 6(1), 57.
- Andiarni, I., & Saswita, R. (2020). Hubungan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir Di Bpm Ch Mala Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan Pelayanan Kesehatan Dalam Era Revolusi Industri 4.0*, 145–151.
- Anggrenisa, R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Berat Badan Bayi Lahir di Klinik Nurhalma dan Klinik Pratama Jannah Tembung Tahun 2018. In *Skripsi* (pp. 1–108).
- Antun, R. (2016). Hubungan Berat dan Panjang Badan Lahir dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan di Provinsi Lampung. *Jurnal Keperawatan*, XII(2), 209–218.
- Ari Madi Yanti, D., Sulistianingsih, A., & Keisnawati. (2015). Faktor-Faktor Terjadinya Anemia pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 79–87.
- Ariani, N. P. I., Eha, S., & Liana, D. S. (2020). Hubungan antara Lingkar Lengan Atas (LILA) dan konsumsi tablet besi selama kehamilan terhadap berat badan lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Uabau, Kabupaten Malaka tahun 2019. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 702–705

- Ariyani, D. E., Achadi, E. L., & Irawati, A. (2012). Validitas Lingkar Lengan Atas Mendeteksi Risiko Kekurangan Energi Kronis pada Wanita Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(2), 83–90.
- Aryaneta, Y., & Silalahi, R. D. (2021). Hubungan antara Lingkar Lengan Atas (LiLA) dengan Berat Bayi Lahir di Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat Sei Langkai (Puskesmas) Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Menara Ilmu*, 15(2), 126–133.
- Aryani, N. P., & Annisa, N. H. (2016). Pengaruh Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Kediri Tahun 2016. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 2(2), 16–23.
- Aryanto, M. A. W., Argadiredja, D. S., & Sakinah, R. K. (2020). Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Satu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), 43–46.
- Astriana, W. (2019). Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil dan Lingkar Lengan Atas dengan Taksiran Berat Janin. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1), 38–48.
- Benítez Brito, N., Suárez Llanos, J. P., Fuentes Ferrer, M., Oliva García, J. G., Delgado Brito, I., Pereyra-García Castro, F., Caracena Castellanos, N., Acevedo Rodríguez, C. X., & Palacio Abizanda, E. (2016). Relationship between mid-upper arm circumference and body mass index in inpatients. *Plos One*, 11(8), 1–10.
- Depkes RI. (2010). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. In *Kemenkes RI*.
- Destarina, R. (2018). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Terhadap Panjang Badan Lahir Pendek di Puskesmas Sentolo 1, Kulon Progo D.I. Yogyakarta. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*, 41(1), 39–48.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir. (2020). *Profil Kesehatan Ogan Ilir*. Dinas Kesehatan Ogan Ilir.
- Ekowati, D. (2020). Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Trimester III Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 48–53.
- Fairus, M. (2021). Modul Praktikum Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. In *CV. Global Aksara Press*.
- Farida, S. (2019). Hubungan Antara Berat Badan Lahir (BBL) dan Panjang Badan Lahir (PBL) dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Dersalam Bae Kudus Tahun 2019. In *Skripsi* (pp. 1–88).
- Handayani, D. (2014). Faktor-Faktor Determinan Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Al-Maiyyah*, 7(1), 34–52.

- Harahap, G. S. (2017). Karakteristik Ibu Melahirkan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Pusat H.Adam Malik Medan tahun 2014-2015. In *Skripsi* (pp. 1–127).
- Hasanah, N. F. (2021). Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia : (Analisis Data SDKI 2017). In *Skripsi* (pp. 1–135).
- Herlina. (2017). Gambaran Karakteristik Ibu dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Mandor. In *Skripsi* (pp. 1–85).
- Hikmah, H., Puji W, Y., & Istioningsih, I. (2020). Faktor Maternal dan Pola Makan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kangkung. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 1(1), 21.
- Hilwa, N. S., Rachmiyani, I., & Pramana, C. (2020). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Antropometri Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 67–72.
- Husanah, E., Djalal, D., & Juliarti, W. (2019). Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Lahir Bayi di BPM Dince Safrina Pekanbaru. *Journal of Midwifery Science*, 3(1), 1–6.
- Indrasari, N. (2012). Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 114–123.
- Indrianti, & Fayasari, A. (2019). Berat Badan Lahir dan Pemberian Asi Berhubungan dengan Stunting Balita di Jakarta. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 86–92.
- Isviani, H. (2017). Gambaran Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskemas Ciputat. In *Skripsi* (pp. 1–134).
- Johan, H., & Rita, S. (2018). *Metodologi Penelitian kesehatan* (2nd ed.). Gunadarma Depok.
- Juniar, D. A., P, D. R., & M. Zen, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gebang, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 289–296.
- Kadir, M. R., Asnawi, H., & Syafarina, N. R. (2016). Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Pertambahan Berat Badan Selama Kehamilan dengan Berat Badan Lahir Bayi. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(1), 26–32.
- Kamariyah, N., & Musyarofah. (2016). Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil akan Mempengaruhi Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir di BPS Artiningsih Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 98–106.

- Kartasari, M. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Tarang Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau Tahun 2018. In *Skrip* (pp. 1–131).
- Kemenkes RI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. In *Health Statistics*.
- Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kemenkes RI. (2019a). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. In *Balitbang (Badan Penelitian dan Pengembangan)*.
- Kemenkes RI. (2019b). Profil Kesehatan Indonesia 2018. In *Health Statistics* (Vol. 1).
- Khairunnisa, L., Wiyati, P. S., & Adespon, D. A. (2019). Hubungan Anemia Selama Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(2), 792–801.
- Kurnia, Y., & Nuryanto. (2014). Perbedaan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Antara Ibu Hamil Kek dan Tidak Kek. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 235–242.
- Leonora, T. S. (2019). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Kuala Makmur Kabupaten Simeulue Tahun 2019. In *Skripsi* (pp. 1–104).
- Lestari, S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Pre Eklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Unmuh Jember*, 1(1), 1–20.
- Liana. (2019). *Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Pertama). Bandar Publishing.
- Lusi, A., Artawan, I. M., & Padmosiwi, W. I. (2019). Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Prof W. Z. Johannes Kupang. *Cendana Medical Jurnal*, 16(1), 144–148.
- Maghfiroh, L. (2015). Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2013-2015. In *Skripsi* (pp. 1–140).
- Manuputty, M., Malonda, N. S. H., & Mayulu, N. (2017). Hubungan antara Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Lahir di Kota Manado. *Ejournal Unsrat*, 6(3), 1–7.
- Masturah. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Ibu Hamil Pada

- Masa Kehamilan yang Berkunjung ke Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu Kabupaten Aceh Barat. In *Skripsi* (pp. 1–55).
- Maulana, M. I., Mauliza, Mardiaty, Zara, N., & Iqbal, T. Y. (2022). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di 2 Rumah Sakit Swasta Kota Lhokseumawe Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(1), 45–53.
- Milah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12–36.
- Monita, F., Suhaimi, D., & Ernalina, Y. (2016). Hubungan Usia, Jarak Kelahiran, dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom FK*, 3(1), 1–5.
- Muazizah, Nugroho, H. A., & Rahmawati, A. (2011). Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Berat Bayi Lahir Di Rs Permata Bunda Kab.Grobogan Tahun 2011. *Jurnal Unimus*, 1(1), 1–9.
- Mulyani, E. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Konsumsi Pada Ibu Hamil. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(2), 1–6.
- Ningrum, E. W. (2017a). Korelasi Antara Status Gizi Anemia dengan Berat Badan dan Panjang Badan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Viva Medika*, 10(1), 28–33.
- Ningrum, E. W. (2017b). Studi Korelasi Kurang Energi Kronik (Kek) dengan Berat Badan dan Panjang Badan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, 8(2), 10.
- Ningrum, E. W., & Cahyaningrum, E. D. (2018). Status Gizi Pra Hamil Berpengaruh Terhadap Berat dan Panjang Badan Bayi Lahir. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(2), 89–94.
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), 175–182.
- Nurmalasari, R. G. (2017). Hubungan Panjang Badan Lahir dengan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. In *Skripsi* (pp. 1–117).
- Nurrahmaton. (2019). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III dengan Terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). *Jkbl*, 12(2), 189–196.
- Oktaviani, N. P. W., Lusiana, S. A., Sinaga, R. R., Simanjuntak, R. R., Louis, S. L., Andriani, R., Putri, N. R., Mirania, A. N., Rokhmah, L. N., Kusumawati, I., Arti, I. M., Argaheni, N. B., & Faridi, A. (2022). *Siaga Stunting di Indonesia* (A. Karim (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pardosi, M. (2015). Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Klinik Dandy Mabar Kecamatan

- Medan Deli Tahun 2012-2013. *Jurnal Biosains*, 1(1), 17–23.
- Pemulutan, P. (2020). Profil Kesehatan Puskesmas Pemulutan Tahun 2020. In *Dinas Kesehatan Ogan Ilir*.
- Pramono, J. S., Imelda, F., & Susanti, S. (2012). Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Islam Samarinda Tahun 2011. *Jurnal Husada Mahakam*, 3(2), 45–94.
- Purnamasari, D. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah Pada Triwulan Keempat Tahun 2015 di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. In *Skripsi* (pp. 1–98).
- Purwanengsi, S. E. (2018). Correlation Between Gestational Age and Hemoglobin Levels with Birth Weight in the Regional General Hospital Ibnu Sina District Gresik. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(2), 1–6.
- Puspitasari, R., Hastuti, U. R. B., & Murti, B. (2017). Risk Factors of Postpartum Hemorrhage in Bondowoso District, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 2(2), 177–187.
- Putri, A. R., & Muqsith, A. (2016). Hubungan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dan Rumah Sakit Tk IV IM.07.01 Lhokseumawe Tahun 2015. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(1), 1–7.
- Putri, N. K. S. E., & Hastutik. (2017). Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) Ibu dan Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan dengan Berat Badan Lahir Bayi di Kabupaten Karanganyar. *Maternal*, 2(1), 1–4.
- Putri, N. T., & Rifdi, F. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Voice of Midwifery*, 11(02), 66–79.
- Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 513–517.
- Rani, N., Phuljhele, S., & Beck, P. (2017). Correlation between Maternal Mid Upper Arm Circumference and Neonatal Anthropometry. *International Journal of Medical Research and Review*, 5(7), 717–724.
- Restu, S., Sumiaty, Irmawati^c, & Sundari. (2017). Relationship of Chronic Energy Deficiency in Pregnant Women with Low Birth Weight Newborn in Central Sulawesi Province. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 36(2), 252–259.
- Rohy, A. E. N., Retnaningsih, L. N., & Fatimah, F. (2017). Hubungan Status Gizi Ibu dengan Berat dan Panjang Bayi Baru Lahir Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(1), 133–137.

- Rosdianto, N. O., Herman, H., Murniati, V., Orthopedi, D., Kedokteran, F., & Padjadjaran, U. (2019). Hubungan Antara Penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Antropometri (Berat Badan, Panjang Badan, Lingkar Kepala) Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kebidanan*, 5(4), 317–323.
- Safitri, N. D., & Susanti, D. (2020). Hubungan Kadar Hemoglobin Trimester III Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 67–75.
- Saimin, J., Faisal, M., Asmarani, & Wicaksono, S. (2018). Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Mempengaruhi Berat Badan Lahir Bayi di Daerah Pesisir. *Preventif Journal*, 2(2), 70–74.
- Saragih, N. K. (2018). Hubungan Lingkar Lengan Atas dan Pertambahan Berat Badan Selama Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir di Klinik Bersalin Nurhalma dan Klinik Pratama Jannah Tahun 2018. In *Skripsi* (pp. 1–104).
- Sari, L., Widiasih, R., & Hendrawati. (2020). Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Primigravida dan Multigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(2), 121–131.
- Septikasari, M. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi* (S. Amalia (ed.); pertama). UNY Press.
- Singarimbun, A. S., Kareri, D. G. R., & Sagita, S. (2019). Hubungan Lingkar Lengan Atas, Indeks Massa Tubuh dan Tekanan Darah Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Bakunase Kota Kupang. *Cendana Medical Jurnal*, 16(1), 27–34.
- Sirait, S. H. (2019). Hubungan Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di BPM Pematangsiantar. *Jurnal Health Reproductive*, 4(1), 23–30.
- Sjahriani, T., & Faridah, V. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 106–115.
- Subaim, & Ariyanti, L. (2021). Peningkatan Berat Badan Ibu Saat Hamil Berhubungan Dengan Berat Badan Lahir Bayi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 818–823.
- Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Cv Jakad Publishing.
- Syifaurrehman, M., Yusrawati, Y., & Edward, Z. (2016). Hubungan Anemia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Pada Kehamilan Aterm di RSUD Achmad Darwis Suliki. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 470–474.
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (Vol. 1).

- Virnalia, A., Maryanto, S., & Indri, M. (2020). Hubungan Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting pada Baduta Usia 7-24 Bulan di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 12(27), 49–58.
- Wahyuni, W., Fauziah, N. A., & Romadhon, M. (2021). Hubungan Usia Ibu, Paritas Dan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 1–11.
- Wigianita, M. R., Umijati, S., & Trijanto, B. (2020). Hubungan kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat badan bayi baru lahir. *Darussalam Nutrition Journal*, 4(2), 57–63.
- Yuana, N., Larasati, T., & Berawi, K. N. (2021). Analisis Multilevel Faktor Resiko Stunting di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 213–217.
- Zaif, R. M., Wijaya, M., & Hilmanto, D. (2017). Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2(3), 156–163.
- Zaitun, Salamah, & Humaira, P. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ujong Rimba Kabupaten Pidie Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 1285–1291.